

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan Desain penelitian, Data dan Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Definisi Operasional. Berikut pemaparannya.

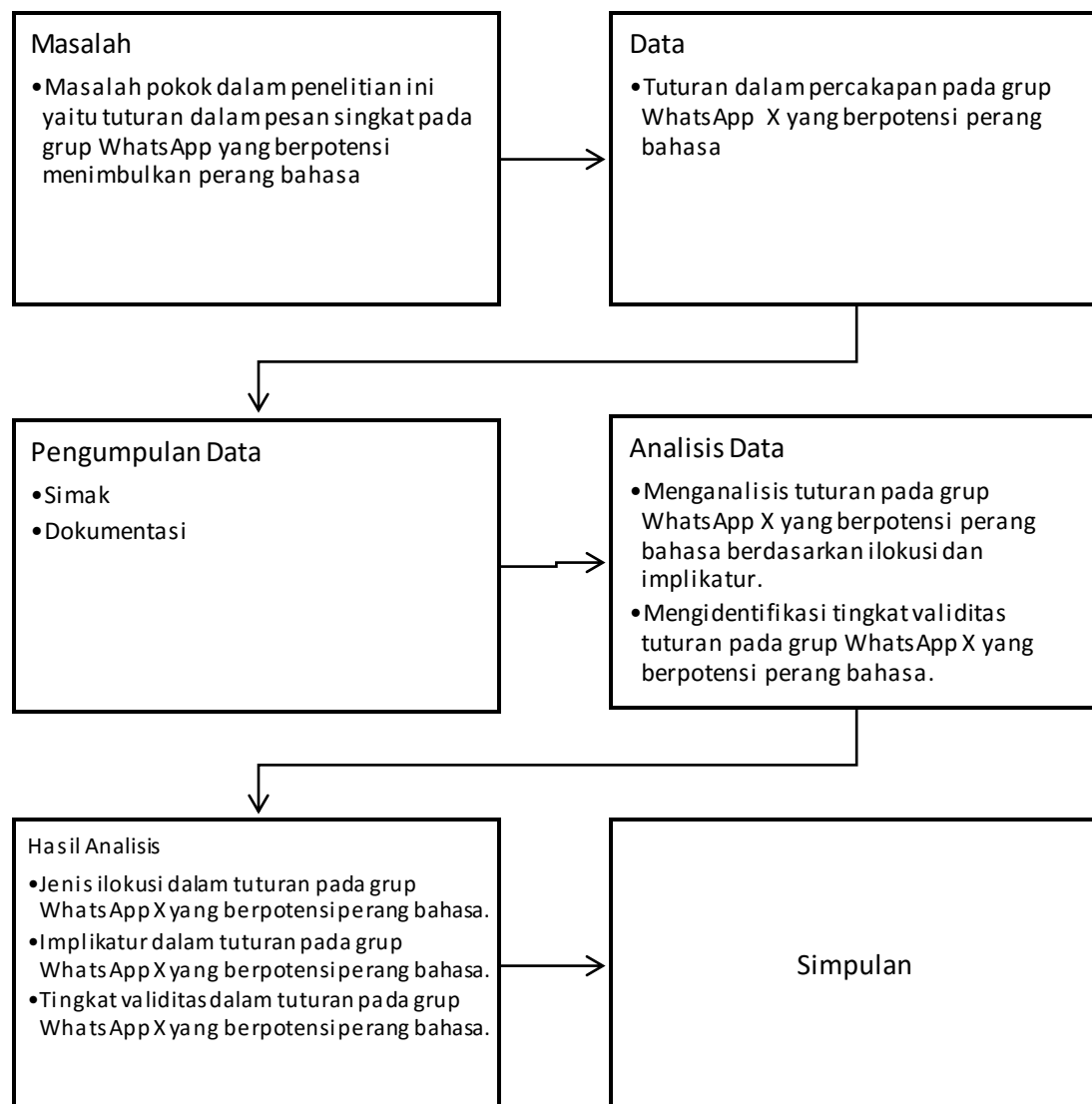
#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan bagian dari kajian ilmu Linguistik. Penelitian ini akan menganalisis tuturan pada grup WhatsApp berdasarkan konsep ilokusi, dan implikatur yang terdapat dalam teori pragmatik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas potensi perang bahasa yang terjadi pada grup WhatsApp melalui kajian pragmatik.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019, p. 18), metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna. Pada penelitian kualitatif, validitas penelitian ditentukan dari kemampuan analisis peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini lebih memperdalam proses analisis dibanding hasil penelitian dan juga menggunakan data yang nyata dan asli (Raihan, 2017, p. 32).

Penelitian dilakukan karena adanya masalah yaitu penggunaan bahasa yang menimbulkan konflik pada grup WhatsApp. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan di grup WhatsApp yang berpotensi perang bahasa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan dokumentasi. Penyajian data dan analisis data disajikan secara deskriptif dan induktif.

Selanjutnya, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk bagan sebagaimana berikut ini.



*Gambar 3. 1 Desain Penelitian*

### 3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa tuturan dalam pesan singkat yang diduga mengandung unsur-unsur perang bahasa. Data tersebut diambil dari sebuah grup WhatsApp dengan rentan waktu selama tahun 2021 hingga 2022 dan peneliti merupakan salah satu anggota yang tergabung dalam grup tersebut. Grup tersebut merupakan grup yang dibuat pada aplikasi pengirim pesan singkat WhatsApp yang anggotanya merupakan warga suatu kompleks perumahan dengan jumlah lima puluh enam anggota. Grup tersebut dijadikan sebagai sarana komunikasi warga kompleks untuk menyebarkan berbagai informasi mengenai aktivitas atau situasi kompleks. Proses pengumpulan data tersebut telah mendapat izin dari anggota grup dengan syarat menyamarkan segala hal yang bersifat privasi seperti nama, tempat tinggal, nomor telepon, foto dan video yang menampilkan anggota grup, dan lain sebagainya. Selanjutnya, nama grup WhatsApp tersebut akan disamarkan menjadi Grup X. Jumlah data yang terkumpul sebanyak dua puluh dua data.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tabel yang digunakan untuk analisis data. Penyajian tabel sebagai instrumen penelitian memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data supaya lebih terstruktur. Terdapat dua tabel yang digunakan, yaitu tabel analisis data dan tabel syarat validitas. Tabel analisis data mencakup penyajian data, konteks data, analisis ilokusi, dan analisis implikatur berdasarkan teori George Yule. Tabel syarat validitas mencakup tiga syarat validitas menurut J.L. Austin, yaitu pelaku dan situasi sesuai, lengkap dan benar, serta maksud dan tujuan sesuai. Di bagian bawah tabel akan dilanjutkan dengan analisis secara deksripsi. Contoh penyajian tabel analisis data yaitu sebagai berikut.

Indikator	Deskripsi
<b>Data (nomor data)</b>	Data yang berupa tuturan pada grup WhatsApp yang berpotensi menimbulkan perang bahasa

<b>Konteks</b>	Latar belakang dari tuturan yang dijadikan sebagai data
<b>Analisis Ilokusi</b>	Analisis berdasarkan jenis Tindak Tutur Ilokusi menurut George Yule
<b>Analisis Implikatur</b>	Analisis berdasarkan Implikatur menurut George Yule

*Tabel 3. 1 Contoh Tabel Analisis Data*

<b>Syarat Validitas</b>		
<b>Pelaku dan Situasi</b>	<b>Lengkap dan Benar</b>	<b>Maksud dan Tujuan</b>
<b>Sesuai</b>		<b>Sesuai</b>

*Tabel 3. 2 Contoh Tabel Syarat Validitas*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini yaitu metode simak. Metode simak merupakan metode yang umum digunakan pada penelitian kebahasaan. Metode simak dilakukan dengan cara menyimak peristiwa penggunaan bahasa untuk dijadikan data penelitian. Penggunaan bahasa dalam hal ini tidak hanya berupa lisan, tetapi juga tulisan (Mahsun, 2013, pp. 92–93). Oleh karena itu, metode simak menjadi pilihan yang tepat sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

Zaim (2014) membagi metode simak ke dalam dua teknik, yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasar pada metode simak yaitu teknik sadap. Teknik ini dilakukan dengan menyadap penggunaan bahasa seseorang atau beberapa orang sebagai informan. Pada penelitian ini, teknik sadap dilakukan dengan menyadap percakapan di grup WhatsApp X sebagai sumber data.

Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas libat cakap. Menurut Mahsun (2013), teknik simak bebas libat cakap dilakukan ketika peneliti tidak terlibat dalam percakapan antarinforman. Pada rentan waktu pengumpulan data, peneliti hanya menyimak percakapan pada grup WhatsApp X dan tidak ikut serta dalam percakapannya. Setelah menyimak dan menentukan variabel apa saja yang akan dijadikan data, teknik pengumpulan data yang

selanjutnya dilakukan yaitu dokumentasi. Data yang telah disimak kemudian didokumentasikan dengan cara tangkap layar. Hasil tangkap layar tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan instrumen penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Berdasarkan kajiannya, penelitian ini menggunakan metode padan sebagai metode analisisnya. Menurut Zaim (2014), metode padan digunakan dalam penelitian linguistik untuk menentukan suatu satuan lingual. Metode padan ini menggunakan alat penentu yang tidak menjadi bagian dari bahasa yang diteliti. Pada penelitian ini, mitra wicara menjadi alat penentu satuan lingual yang diteliti (metode pragmatis).

Umumnya, pola teknik analisis data pada penelitian kualitatif tidak jelas karena teknik pengumpulan data yang beragam. Sugiyono (2019) berpendapat bahwa analisis data pada penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis dengan mengategorikan dan mengorganisasikannya dalam suatu pola sehingga memperoleh kesimpulan. Oleh karena itu, tabel analisis digunakan sebagai instrumen penelitian ini untuk membantu analisis data.

Penelitian ini juga menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yaitu dengan mereduksi data yang telah terkumpul, menyajikan data dalam bentuk uraian, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2019, pp. 321–330). Selanjutnya, langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data ini diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dengan metode simak dan dokumentasi;
- 2) Mereduksi data berdasarkan kriteria data yang telah ditentukan;
- 3) Menyajikan data dalam bentuk uraian dan tabel analisis;
- 4) Menarik kesimpulan dan memunculkan temuan baru.

### 3.6 Definisi Operasional

Terdapat beberapa istilah yang menjadi poin utama dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut akan lebih dulu didefinisikan secara operasional sebagai berikut.

No.	Istilah	Definisi
1.	Perang Bahasa	Penggunaan bahasa yang dijadikan alat untuk menyerang seseorang atau kelompok untuk kepentingan pribadi.
2.	Ilokusi	Salah satu jenis tindak tutur berupa ujaran yang memiliki makna lebih dalam dari apa yang diungkapkan.
3.	Implikatur	Hal yang dilibatkan oleh penutur dalam sebuah ujaran, tetapi tidak diungkapkan secara harfiah.

*Tabel 3. 3 Definisi Operasional*